



# Buka Pendaftaran Nglarisi Gandeng-Gendong

## Dinkop UKM : Wajib Miliki Dua Anggota Pemegang KMS

**JOGJA** - Dinas Perindustrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Dinperkop UKM) Kota Jogja kembali membuka pendaftaran kelompok usaha dalam aplikasi Nglarisi Gandeng Gendong. Pendaftaran salah satu platform digital bagi para pelaku usaha di Kota Jogja itu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kepala Dinperkop UKM Kota Jogja Tri Karyadi Riyanto Raharjo mengatakan, pihaknya tidak menentukan batas waktu pendaftaran Nglarisi Gan-

deng-gendong. Artinya, para pelaku usaha bebas kapan saja untuk mendaftarkan kelompoknya dalam aplikasi tersebut.

Kendati demikian, ada beberapa syarat yang diterapkan bagi kelompok usaha. Yakni wajib merupakan warga Kota Jogja dan memiliki kelompok usaha dengan jumlah anggota minimal lima sampai dua puluh orang dalam satu kelurahan.

Dalam kelompok usaha yang didaftarkan Nglarisi Gandeng-gendong juga wajib memiliki minimal dua anggota pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) atau Program Keluarga Harapan (PKH). Persyaratan tersebut diharapkan



**TRI KARYADI RIYANTO RAHARJO**  
Kepala Dinperkop UKM Kota Jogja

dapat ikut mengentaskan kemiskinan. "Adanya anggota pemegang KMS ini, harapannya agar anggota yang mampu bisa ikut membantu mengentaskan dua anggota pemegang KMS supaya tidak miskin lagi," kata Totok sapaan akrab Tri, kemarin (4/7).

Di samping beberapa syarat tersebut, koordinator kelompok usaha juga wajib memiliki Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Kota Jogja. Serta memiliki rekening Bank BPD DIY dan harus akrab dengan telepon genggam yang memiliki sistem operasi Android.

Sementara untuk proses pendaftarannya, kelompok usaha bisa terlebih dahulu mengunduh formulir pendaftaran di website resmi Dinperkop UKM Kota Jogja. Setelah mengisi identitas kelompok maka formulirnya dapat diserahkan kepada pemerintah kelurahan. "Kelurahan nanti akan menindaklanjuti ke dinas, di dinas nantinya akan ada kurasi," terang Totok.

Kepala Bidang Usaha Kecil dan Menengah Dinperkop UKM Kota Jogja Bebasari Sitarini menyampaikan, pihaknya juga terus melakukan pembinaan terhadap para pelaku UKM. Dalam program tersebut dinas bekerjasama dengan pengusaha hingga akademisi.

Dia berharap, melalui pembinaan tersebut nantinya pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas produknya. Sehingga kemudian produk UKM dari Kota Jogja dapat bersaing dengan merek atau produk-produk yang selama ini menguasai pasar. "Ini untuk menamkan mindset positif bahwa produk UMKM tidak kalah dengan brand-brand besar," katanya. **(inu/din/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005